

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit jantung koroner merupakan penyakit yang terjadi akibat penyempitan arteri koroner. Salah satu cara yang paling akurat untuk mengurangi risiko restenosis dan angina berulang adalah PCI. PCI terdiri dari dua jenis, yaitu *elective* dan *primary*. RSD KRMT Wongsonegoro memiliki layanan *catheterization laboratory* yang baru. Maka dari itu diperlukan analisis biaya riil untuk tindakan PCI. Sistem INA-CBGS merupakan Solusi untuk pengendalian biaya pelayanan. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum efektif.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan biaya riil dan perbedaan selisih biaya riil dan tarif INA-CBGS antara tindakan *elective* dan *primary* PCI pada pasien dengan penyakit jantung koroner di RSD KRMT Wongsonegoro.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian berjumlah 310 pasien JKN dengan penyakit jantung koroner yang melakukan tindakan *elective* dan *primary* PCI dan didapatkan dengan metode total sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik. Analisis data menggunakan *excel* dan aplikasi SPSS.

**Hasil:** Terdapat perbedaan biaya riil pada pasien dengan PJK yang melakukan tindakan *elective* dan *primary* dengan  $p\text{ value} = 0,011$  ( $p < 0,05$ ) dan antara selisih biaya riil dan tarif INA-CBGS pada pasien dengan PJK yang melakukan tindakan *elective* dan *primary* dengan nilai  $p\text{ value} = 0,066$ .

**Simpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya riil dan selisih biaya riil dan tarif INA-CBGS pada pasien dengan PJK yang melakukan tindakan *elective* dan *primary* PCI.

**Kata Kunci:** *elective*, *primary*, PCI, biaya riil, tarif INA-CBGS

## ABSTRACT

**Background:** Coronary heart disease is a disease that occurs due to the narrowing of the coronary arteries. One of the most accurate ways to reduce the risk of restenosis and recurrent angina is PCI. PCI consists of two types, namely elective and primary. RSD KRMT Wongsonegoro has a new catheterization laboratory service. Therefore, a real cost analysis for PCI action is needed. The INA-CBGS system is a solution for controlling service costs. However, in implementation, it is still not effective.

**Objective:** To determine the difference in real costs and INA-CBGS rates between elective and primary PCI procedures in patients with coronary heart disease at RSD KRMT Wongsonegoro. **Method:** This research is an analytical observational study with a cross-sectional approach. The research subjects were 310 JKN patients with coronary heart disease who underwent elective and primary PCI procedures and were obtained using the total sampling method. This research uses secondary data from medical records. Data analysis using Excel and SPSS applications.

**Results:** There is a difference in real costs in patients with CHD who undergo elective and primary procedures with p value = 0.011 ( $p < 0.05$ ) and between the difference in real costs and INA-CBGS rates in patients with CHD who perform elective and primary procedures with p value value = 0.066.

**Conclusion:** There is a significant difference between real costs and the difference between real costs and INA-CBGS rates in patients with CHD who undergo elective and primary PCI procedures.

**Keywords:** elective, primary, PCI, real costs, INA-CBGS rates